

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berlandaskan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan regulasi diri dengan kesulitan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa di Universitas Andalas, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang negatif antara regulasi diri dengan kesulitan pengambilan keputusan karir (*career decision-making difficulty*) pada mahasiswa di Universitas Andalas. Artinya, semakin tinggi regulasi diri mahasiswa maka semakin rendah kesulitan pengambilan keputusan karir mahasiswa Universitas Andalas. Sebaliknya, semakin rendah regulasi diri maka semakin tinggi tingkat kesulitan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa di Universitas Andalas.
2. Berdasarkan kategorisasi regulasi diri, sebagian besar mahasiswa Universitas Andalas memiliki regulasi diri yang sedang. Artinya, mahasiswa Universitas Andalas memiliki keinginan untuk menerima, mengelola dan mengevaluasi informasi sesuai norma yang berlaku, dapat membuat suatu perubahan, merumuskan, mencari solusi dan melaksanakannya, serta mampu menilai efektivitas dari pelaksanaan, namun masih belum dilakukan secara maksimal pada setiap kesempatan.
3. Berdasarkan kategorisasi kesulitan pengambilan keputusan karir, terlihat bahwa secara umum mahasiswa Universitas Andalas mengalami kesulitan

yang tinggi dalam pengambilan keputusan karirnya. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Andalas mengalami kesiapan yang kurang, minimnya informasi dan adanya informasi yang tidak konsisten mengenai diri dan karir ketika berlangsungnya proses pengambilan keputusan karir. Oleh karena itu, sebagian besar mahasiswa Universitas Andalas telah berada pada tingkat yang membutuhkan fokus utama dan memerlukan perhatian lebih, baik dari individu yang bersangkutan maupun konselor karir.

4. Berdasarkan kategorisasi kesulitan pengambilan keputusan karir, kurangnya kesiapan (*lack of readiness*) menjadi kesulitan yang paling besar dialami oleh mahasiswa di Universitas Andalas. Kurangnya kesiapan ini lebih berfokus pada adanya kepercayaan yang irasional (*dysfunctional beliefs*) pada aspek emosional mahasiswa yang muncul sebelum dimulainya proses pengambilan keputusan karir. Artinya, kondisi tersebut dapat menyebabkan mahasiswa menunda dan terus menghindar sehingga menghalangi individu dalam membuat keputusan karirnya.

## 5.2 Saran

Pada bagian ini peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Saran dari penelitian tersebut terdiri dari saran metodologis dan saran praktis.

### 5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil yang diperoleh, berikut merupakan saran – saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.

1. Berdasarkan hasil penelitian, regulasi diri memiliki hubungan yang sedang dengan kesulitan pengambilan keputusan karir. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain, seperti *self concept*, *self efficacy*, motivasi dan kepercayaan diri yang diduga memiliki korelasi yang lebih kuat sebagai upaya untuk mengurangi kesulitan pengambilan keputusan karir.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran praktis yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait guna mengurangi kesulitan pengambilan keputusan karir.

1. Universitas Andalas
  - a. Diharapkan Universitas Andalas dapat mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak terkait karir, seperti menjadikan pelatihan terkait karir sebagai agenda wajib universitas, membuka kelas karir yang dididik langsung oleh konselor atau psikolog karir. Hal ini karena sebagian besar mahasiswa mengalami kepercayaan irasional yang menjadi kategori paling tidak disadari oleh mahasiswa sehingga sangat membutuhkan bantuan para profesional karir.
  - b. Kegiatan terkait karir diharapkan dilakukan secara menyeluruh, terencana dan terstruktur yang dimulai sejak mahasiswa memasuki dunia kampus. Hal ini karena berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa kegiatan terkait karir dilaksanakan pada jurusan tertentu saja sehingga

menyebabkan tidak meratanya penyebaran informasi yang diperoleh. Kondisi tersebut dapat menghambat mahasiswa dalam proses pemilihan karirnya.

2. Pusat Karir dan Konseling Universitas Andalas

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Pusat Karir dan Konseling Universitas Andalas dalam mengembangkan program lainnya terkait karir.

3. Mahasiswa

- a. Diharapkan mahasiswa mempersiapkan dan merencanakan pemilihan karirnya sedini mungkin, seperti lebih mengenal berbagai karir yang tersedia, menambah wawasan dan informasi mengenai pilihan – pilihan karir. Hal ini dikarenakan proses pengambilan keputusan karir merupakan proses yang panjang sehingga membutuhkan waktu yang lama dan persiapan yang matang.
- b. Diharapkan mahasiswa lebih meningkatkan evaluasi terhadap berbagai informasi atas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dihadapi. Hal ini karena aspek evaluasi merupakan aspek terendah dalam regulasi diri yang dapat berpotensi untuk meningkatkan kesulitan pengambilan keputusan karir mahasiswa.
- c. Diharapkan mahasiswa dapat menggunakan secara maksimal fasilitas yang telah diberikan terkait karir. Hal ini karena berdasarkan wawancara, jumlah partisipan dalam kegiatan atau pelatihan yang diadakan, baik oleh Pusat Karir dan Konseling Unand maupun lainnya selalu minim peserta.

Padahal kegiatan atau pelatihan tersebut sangat berguna untuk persiapan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan karirnya.

- d. Diharapkan mahasiswa dapat berkonsultasi kepada pihak terkait, seperti psikolog karir, konselor karir dan para professional lainnya. Hal ini karena berdasarkan hasil kategorisasi, kurangnya kesiapan individu menjadi permasalahan yang terbilang tinggi dan paling tidak disadari pada jajarannya mahasiswa di Universitas Andalas.

